BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Dalam dunia bisnis akuntansi merupakan salah satu bagian pokok, dimana mengatur konsep keuangan yang terorganisir dan sistematis untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Pengelolaan data yang akurat yang bisa menunjang perusahaan (Desmahary & Kuswara, 2016). Selain itu juga dapat digunakan untuk memantau hasil kinerja dari seluruh kegiatan operasional perusahaan.

2.1.1. Definisi Akuntansi

> Menurut (Hantono & Rahmi, 2018) "Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut."

Sedangkan definisi akuntansi menurut (Sujarweni, 2015) adalah "Proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu".

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah:

1. Pihak Manajemen perusahaan, dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2. Pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
3. Investor dan pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
4. Kreditor atau pemberi hutang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak.
5. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada.
6. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

> Menurut (Fauzi, 2017) menyimpulkan bahwa "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan"

Penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting diantara lainya:

1. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mempunyai penyediaan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan dengan kualitas yang sesuai.
2. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip yang aman artinya bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu keamanan harta perusahaan.

3. Sistem akuntansi yang disusun itu harus dipertimbangkan bersama-sama pada waktu penyusunan sistem akuntansi perusahaan sehingga tidak sampai terjadi adanya salah satu faktur ditinggalkan.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut (Hery, 2015) menyimpulkan bahwa "Siklus akuntansi (*accounting cycle)* adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan."

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun "didaftar" (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuain dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.

9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*receiving entries*).

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:

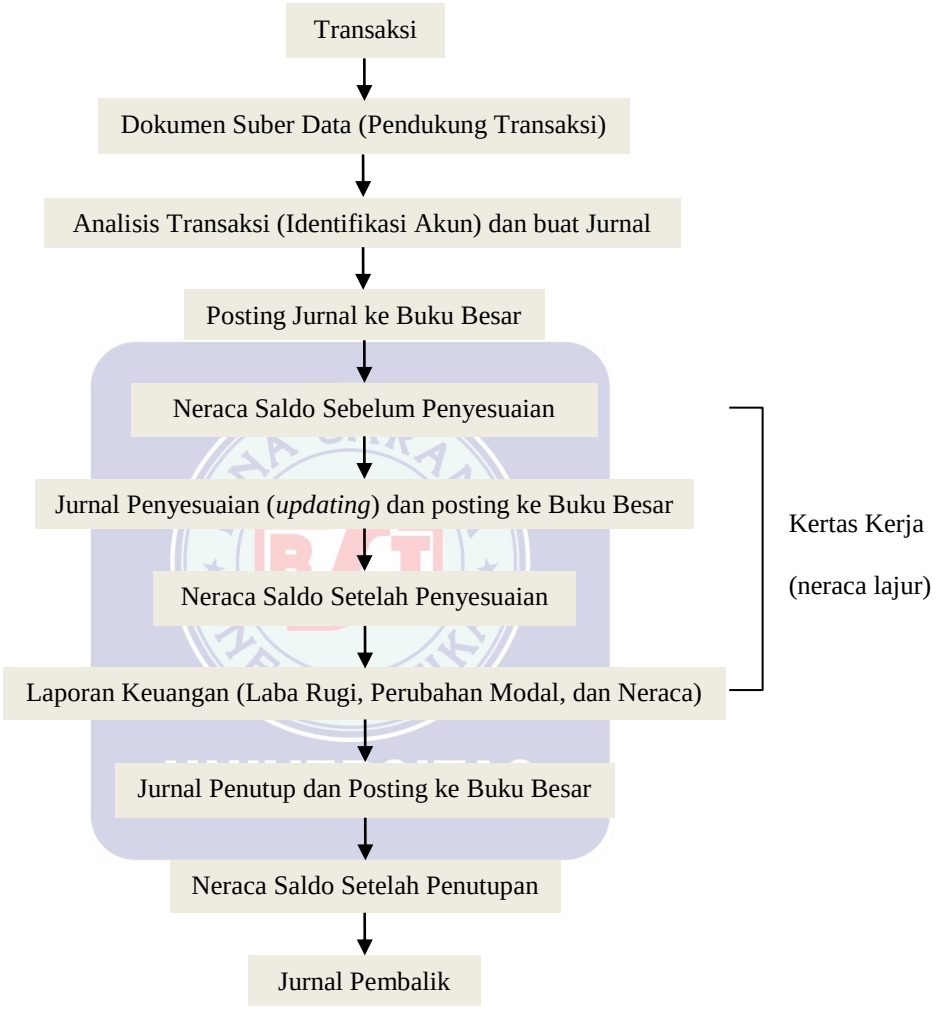

Sumber: (Hery, 2015)

Gambar II.1
Tahapan Siklus Akuntansi

2.1.4. Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut (Sujarweni, 2015) menjelaskan bahwa "Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli dari suplier tanpa mengubah bentuk, lalu menjualnya dengan harga yang lebih tinggi."

Menurut (Hery, 2015) “Jurnal dibedakan menjadi dua, yaitu jurnal umum *(general journal)*, jurnal khusus *(special journal)*. Jurnal umum merupakan jurnal yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus.”

Jurnal khusus dibagi menjadi:

1. Jurnal penjualan *(sales journal)*, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan ke pelanggan umum secara kredit. Untuk transaksi penjualan barang dagangan dilakukan secara tunai akan dicatat dalam jurnl penerimaan kas.
2. Jurnal pembelian *(purchases journal)*, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagangan dari supplier secara kredit. Untuk transaksi pembelian barang dagangan yang dilakukan secara tunai akan dicatat dalam jurnal pembayaran kas.
3. Jurnal penerimaan kas *(cash receipts journal)*, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas langsung dari pelanggan dalam transaksi penjualan barang dagangan secara tunai dan penerimaan kas dari hasil penagihan piutang akan dicatat dalam buku jurnal ini.
4. Jurnal pembayaran kas *(cash payments journal)*, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluran kas. Pembayarn kas langsung ke supplier dalam transaksi pembelian barang dagangan secara tunai, pengeluaran kas untuk pelunasan utang, serta pembelian peralatan dan perlengkapan kantor secara tunai akan dicatat dalam buku jurnal ini.

Terdapat dua metode akuntansi yang lazim dipakai dalam mencatat persediaan barang dagangan, yaitu metode atau sistem pencatatan perpetual (*perpetual inventory*

system) dan metode atau sistem pencatatan periodik/fisik (*periodic/phisical inventory system*).

Menurut (Hery, 2015) "Dalam sistem perpetual, catatan mengenai harga pokok dari masing-masing barang dagangan yang dibeli maupun yang dijual diselenggarakan secara terperinci".

Hal yang perlu diperhatikan dalam mencatat transaksi barang dagangan dengan menggunakan metode/sistem perpetual ini adalah bahwa akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian dan akun ongkos angkut masuk tidak akan pernah digunakan. Seluruh akun-akun tersebut digantikan dengan akun persediaan barang dagangan.

Menurut (Hery, 2015), "Dalam sistem periodik maupun perpetual tidak ada perbedaan dalam hal pencatatan atas akun ongkos angkut keluar dan potongan penjualan; hal ini dikarenakan bahwa ongkos angkut keluar dan potongan penjualan bukanlah merupakan komponen dalam menghitung besarnya harga pokok penjualan."

Jika digambarkan perbedaan metode pencatatan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti dibawah ini:

Tabel II.1
Metode Perpetual dan Periodik

Transaksi	**Metode Perpetual**			**Metode Periodik**		
		D	**K**		**D**	**K**
Pembelian	Persedian Barang Kas	xxx	xxx	Pembelian Utang Usaha	xxx	xxx
	(pembelian tunai)					
	Persedian Barang Utang Usaha	xxx	xxx	Pembelian Utang Usaha	xxx	xxx
	(pembelian kredit)					
Retur Pembelian	Kas Persedian Barang	Xxx	xxx	Kas Retur Pembelian	xxx	xxx
	(pembelian tunai)					

	Utang Usaha Persedian Barang	xxx xxx	Utang Usaha Retur Pembelian	xxx xxx
	(pembelian kredit)			
Ongkos Angkut	Persedian Barang Kas	Xxx xxx	Ongkos angkut masuk Kas	xxx xxx
	(pembukuan pembeli)			
	Ongkos angkut keluar Kas	Xxx xxx	Ongkos angkut keluar Kas	xxx xxx
	(pembukuan penjual)			
Potongan Pembelian	Utang Usaha Kas Persediaan Barang	xxx xxx xxx	Utang Usaha Kas Pot. Pembelian	xxx xxx xxx
Penjualan	Kas Penjualan	xxx xxx	Kas Penjualan	xxx xxx
	(penjualan tunai)			
	Piutang Usaha Penjualan	xxx xxx	Piutang Usaha Penjualan	xxx xxx
	(penjualan kredit)			
	HPP Persediaan Barang	xxx xxx		
Retur Penjualan	Retur Penjualan Kas	xxx xxx	Retur Penjualan Kas	xxx xxx
	(penjualan tunai)			
	Retur Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx	Retur Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx
	(penjualan kredit)			
	Persedian Barang HPP	xxx xxx		
	(menerima kembali brg)			
Potongan Penjualan	Kas Potongan Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx xxx	Kas Potongan Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx xxx

Sumber: (Hery, 2015)

2.1.5. Laporan Keuangan

Menurut (Irma, 2017) mengemukakan bahwa "Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan."

Menurut (Hery, 2015) menjelaskan bahwa "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

   Laporan yang sistemastis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)

   Laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal).

3. Neraca (*Balance Sheet*)

   Laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

   Laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas.

2.2. *Tools* Aplikasi

Dalam era yang serba canggih saat ini teknologi pun memasuki dunia akuntansi, yang bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan laporan pada tiap-tiap instansi atau perusahaan yang menggunakan beberapa program aplikasi didalamnya. Penggunaan program aplikasi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dan susmber dayanya, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta meminimalisisr kesalahan dalam pengolahan data (Istiana & Ariyati, 2017).

2.2.1. Definisi Zahir *Accounting*

PT Zahir Internasional ialah perusahaan pembuat dan pengembang perangkat lunak akuntansi dengan nama Zahir *Accounting* yang didirikan oleh putra bangsa

Indonesia sejak tahun 1996. Zahir *Accounting* diberdayakan oleh tim terbaik dan inovator cerdas meliputi programmer andal yang membuat produk hebat, tim implementasi yang berpengalaman membangun sistem di berbagai bisnis, dan staf dukungan pelanggan yang selalu berkomitmen memberi pelayanan terbaik.

Zahir *Accounting* dirancang untuk dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat dan akurat, melalui kelengkapan berbagai macam grafik yang disediakan. Selain itu tampilannya yang menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan.

2.2.2. Pengantar Antar Muka

Pada Zahir *Accounting* disediakan modul-modul untuk mempermudah kegiatan pengolahan akuntansi. Berikut ini merupakan modul-modul Zahir *Accounting* 5.1:

1. Modul Data-Data

   Modul data digunakan untuk membuat data master di suatu data kerja di Zahir *Accounting*. Untuk menampilkannya klik Data-Data.

Beberapa fasilitas yang ada di modul data-data:

a. Data Nama Alamat: Mengelola Data customer, vendor, employee dan other
b. Data Rekening: Mengelola (Menambah, mengedit dan mengapus) Akun atau Rekening
c. Data Produk: Mengelola Barang Dagang
d. Satuan Pengukuran: Mengelola satuan ukuran barang dagang
e. Data Proyek: Mengelola transaksi Proyek
f. Data Harta Tetap: Mengelola Harta Tetap yang dimiliki perusahaan
g. Data Pajak: Mengelola Pajak Barang dagang

h. Data Mata Uang: mengelola Mata Uang beserta akun penting yang digunakan saat transaksi.

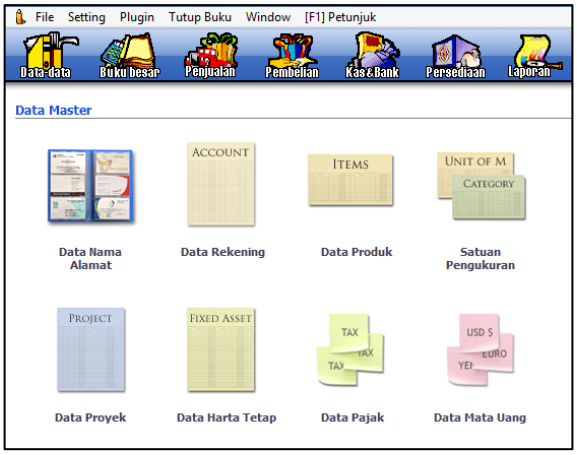

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.2
Modul Data-Data

2. Modul Buku Besar

Modul Buku Besar digunakan untuk nelakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun. Untuk menampilkannya klik Buku Besar.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Buku Besar:

a. Data Rekening Perkiraan: Mengelola (Menambah, mengedit dan mengapus) Akun atau Rekening

b. Transaksi Jurnal Umum: Melakukan transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain

c. Buku Besar: Melihat Buku Besar Rekening perusahaan

d. Daftar Transaksi Jurnal: Melihat daftar transaksi jurnal umum.

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.3
Modul Buku Besar

3. Modul Penjualan

   Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya, transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun piutang. Piutang Usaha adalah transaksi untuk pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang telah terjadi sebelumnya. Untuk menampilkannya klik Penjualan.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Penjualan:

a. Sales order: Melakukan pesanan penjualan
b. Pengiriman Barang (*Invoicing*): Entry transaksi Penjualan Tunai/Kredit, Barang atau Jasa
c. Retur Penjualan: Entri Retur Penjualan atau Nota Kredit
d. Daftar Piutang Usaha: Melihat daftar keseluruhan piutang
e. Pembayaran Piutang Usaha: Melakukan pembayaran piutang usaha
f. Pengembalian Kelebihan (Kredit): Transaksi pengembalian non tunai atas kelebihan pembayaran (Transaksi ini hanya memindahkan saldo negatif suatu faktur sebagai pembayaran faktur lainnya).

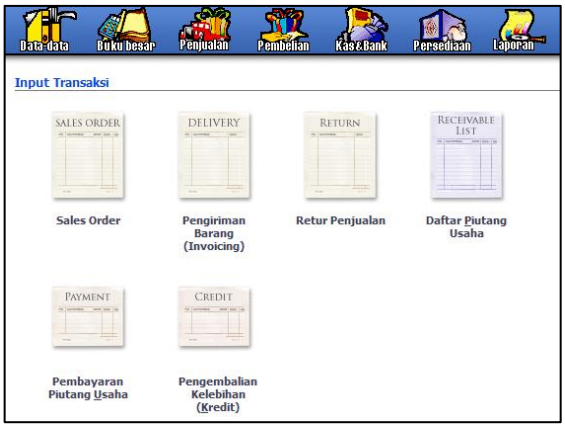

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.4
Modul Penjualan

4. Modul Pembelian

   Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari *supplier* atau *vendor*, transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang. Hutang Usaha adalah transaksi untuk melakukan pembayaran hutang usaha kepada *supplier* atau *vendor* tertentu atas transaksi pembelian sebelumnya. Untuk menampilkannya klik Pembelian.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Pembelian:

a. Purchase Order : Entry pesanan pembelian
b. Pengiriman Barang (Invoicing): Entry transaksi barang secara tunai atau kredit, barang atau jasa
c. Retur Pembelian: Entry Retur Pembelian atau Nota Debet
d. Daftar Hutang Usaha: Melihat daftar keseluruhan
e. Pembayaran Hutang Usaha: Melakukan pembayaran hutang
f. Penerimaan Kembalian (Debet): Untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari supplier, dimana uang Perusahaan akan dikembalikan secara

tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang atau pembelian Anda yang lainnya

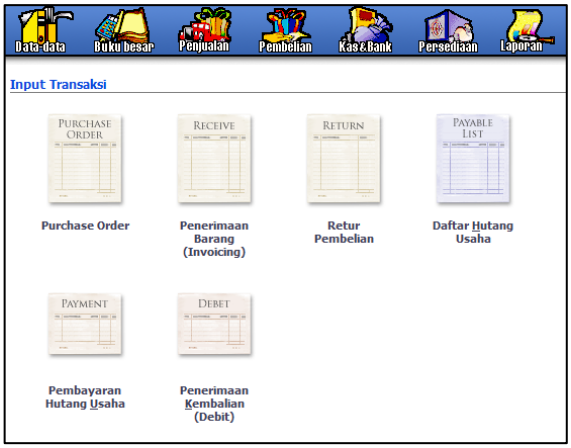

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.5
Modul Pembelian

5. Modul Kas dan Bank

   Kas dan Bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas/bank, kas/bank masuk, kas atau bank keluar. Untuk kas masuk dan kas keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang. Untuk menampilkannya klik Kas & Bank.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Kas dan Bank:

a. Transfer Kas: Mencatat Transfer Uang dari satu rekening ke rekening lainnya
b. Kas Masuk: Menginput transaksi kas masuk seperti penerimaan setoran modal, pinjaman dari bank, dll
c. Kas Keluar: Menginput transaksi kas keluar seperti pembayaran listrik atau telpon, pembayaran gaji, pembelian asset, pembayaran hutang ke bank, dll
d. Rekonsiliasi Bank: Menyamakan akun bank dari transaksi yang dicatat di Zahir dengan laporan rekening koran atau buku bank.

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.6
Modul Kas & Bank

6. Modul Persediaan

   Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan. Pada modul ini dapat dibuat data barang, barang keluar di luar penjualan, pembuatan proses produksi, stock opname. Untuk menampilkannya klik Persediaan.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Persediaan:

a. Pemakaian atau Penyesuaian Barang: Digunakan untuk menginput transaksi pemakaian barang atau penyesuaian. Seperti barang A yang ada di pusat digunakan sebanyak X buah untuk cabang. Zahir *Accounting* Versi 5.1 Sistem Informasi Akuntansi AMIK BSI

b. Pemindahan Barang: Digunakan untuk menginput transaksi pemindahan barang atau perakitan.

   Contoh: Untuk merakitsebanyak X Komputer, memerlukan beberapa komponen penyusun, seperti mother board, microprocessor, power supply, cashing, dll.

c. Stock Opname: Fasilitas stok opname berguna untuk menyamakan jumlah barang yang tercatat di Zahir dengan yang ada di gudang secara fisik, yang umumnya sering terdapat perbedaan akibat barang hilang atau rusak. Fasilitas ini biasanya digunakan di akhir periode, misalkan di akhir bulan

d. Perakitan: Fasilitas ini berguna untuk mempercepat proses input transaksi Pemindahan Barang, yaitu Zahir akan secara otomatis menginput transaksi Pemindahan Barang berdasarkan formula yang ditentukan di masing-masing barang hasil produksi.

Proses persediaan juga berkaitan dengan penerimaan barang yang ada d modul pembelian dan pengiriman barang yang ada di modul penjualan. Setiap ada penjualan yang akan menyebabkan barang keluar, secara otomatis Zahir akan membentuk jurnal penyesuaian persediaan berdasarkan metode yang digunakan.

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.7
Modul Persediaan

7. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya. Untuk menampilkannya klik Modul Laporan.

Sumber: (Normah, 2017)

Gambar II.8
Modul Laporan

2.2.3. Analisa Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) menjelaskan bahwa “Analisa laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan.”

UNIVERSITAS